

ABSTRAK

Pegagan (*Centella asiatica* (L) Urb.) dari berbagai pustaka disebutkan penggunaannya secara tradisional, berkhasiat sebagai penghancur batu ginjal, oleh karena itu perlu diteliti dan diuji khasiatnya secara ilmiah. Menurut Heyne (1987) mengharuskan penggunaan dari tanaman ini dalam keadaan segar, karena tanaman kering hampir tidak berkhasiat.

Telah dilakukan penelitian secara *in vitro* dengan cara perendaman batu ginjal berkalsium, dalam larutan infusa 10% yang dibuat dari tanaman Pegagan (*Centella asiatica* (L) Urb.) segar dan tanaman yang telah dikeringkan, dengan cara mengukur kadar kalsium yang terlarut, menggunakan ICPS.

Hasil perhitungan kadar kalsium dalam infusa 10% herba Pegagan (*Centella asiatica* (L) Urb.) yang dibuat dari tanaman segar dan tanaman kering yang ditetapkan dengan ICPS didapatkan sebagai berikut: pada infusa 10% dari tanaman segar ($27,9657 \pm 1,4578$) bpj atau ($0,0254 \pm 0,0013$)%, infusa 10% tanaman kering ($7,6513 \pm 1,7870$) bpj atau ($0,0076 \pm 0,00081$)%, dan pada kontrol ($0,0123 \pm 0,00574$) bpj atau ($8,8953 \pm 5,0134$)%.

Data penetapan kadar kalsium batu ginjal yang terlarut dalam infusa 10% herba Pegagan (*Centella asiatica* (L) Urb.) yang dibuat dari tanaman segar dan tanaman kering juga terhadap aquademineralisata (kontrol) dihitung secara statistik menggunakan metode uji t dengan derajat kepercayaan 0,05.

Dari data bpj diperoleh :

Untuk infusa 10% yang dibuat dari tanaman segar dengan kontrol didapatkan t hitung (15,001) > t tabel (1,740), sedangkan antara infusa 10% yang dibuat dari tanaman kering dengan kontrol didapatkan t hitung (1,987) > t tabel (1,796), dan uji t antara infusa 10% yang dibuat dari tanaman segar dengan tanaman kering didapatkan t hitung (76,56) > t tabel (1,746).

Dari data % diperoleh :

Untuk infusa 10% yang dibuat dari tanaman segar dengan kontrol didapatkan t hitung (36,99) > t tabel (1,796), sedangkan antara infusa 10% yang dibuat dari tanaman kering dengan kontrol didapatkan t hitung (1,987) > t tabel (1,796), dan uji t antara infusa 10% yang dibuat dari tanaman segar dengan tanaman kering didapatkan t hitung (16,996) > t tabel (1,746).

Berdasarkan uji tersebut dapat disimpulkan bahwa penggunaan Pegagan (*Centella asiatica* (L) Urb.) dapat bermanfaat sebagai penghancur batu ginjal secara *in vitro*. Penggunaan Pegagan (*Centella asiatica* (L) Urb.) dalam keadaan kering hampir tidak ada gunanya, terlihat dari kemampuan melarutkan kalsium batu ginjal justru lebih kecil dibandingkan dengan air.